

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Informasi dalam masyarakat sudah merasuk di berbagai segi kehidupan. Baik individu, organisasi maupun perusahaan pasti membutuhkan informasi. Bagi organisasi informasi digunakan karena adanya kesulitan-kesulitan dalam mengkoordinasi dan mengawasi aktivitas para anggotanya. Bagi perusahaan informasi dapat digunakan di berbagai bidang untuk menunjang aktivitas dan untuk memperlancar kegiatan sehari-hari. Penggunaan sistem informasi yang baik akan menciptakan informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas ini dipakai manajemen untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu sistem informasi sangat penting bagi kelancaran hidup organisasi maupun perusahaan. Sudah banyak perusahaan dan organisasi yang mengalami peningkatan dalam memakai sistem informasi. Teknologi informasi mempunyai peran penting karena dapat menjadi senjata strategis bagi perusahaan dalam memperoleh keunggulan bersaing (Rockart 1988 dalam Handayani 2007).

Sistem informasi digunakan untuk dapat menunjang semua aktifitas organisasi. Dengan demikian sistem informasi harus dapat diterima dan digunakan oleh seluruh karyawan dalam organisasi. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan,

kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Arief 2004 dalam Annisa 2007). Dengan adanya suatu sistem informasi tersebut diharapkan dapat menjadi pendorong karyawan dalam institusi untuk dapat memanfaatkan sistem tersebut dengan sebaik mungkin.

Seiring perkembangan, organisasi maupun perusahaan dituntut untuk selalu mengikuti pula perkembangan teknologi informasi agar tidak kalah bersaing. Sektor kesehatan yang merupakan salah satu sektor pembangunan yang sedang mendapat perhatian besar dari pemerintah merupakan salah satu sektor pembangunan yang sangat potensial untuk dapat diintegrasikan dengan kehadiran teknologi informasi. Dengan kemajuan perkembangan Rumah Sakit, baik dari aspek administratif atau teknologi, maka proses pelayanan kesehatan dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Untuk mengembangkan mutu Rumah Sakit dibutuhkan beberapa fasilitas pendukung, dimana salah satu fasilitas pendukung tersebut salah satunya adalah penerapan aplikasi sistem informasi. Penggunaan aplikasi sistem informasi berbasis komputer diharapkan dapat menunjang aktivitas sehingga dapat meningkatkan kinerja.

Pemanfaatan suatu sistem informasi akan dapat membantu karyawan dalam meningkatkan kinerjanya. Individu akan memanfaatkan sistem informasi apabila sistem tersebut dapat memberikan manfaat bagi dirinya. Manfaat (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai seberapa jauh seseorang percaya bahwa penggunaan sistem informasi tertentu akan meningkatkan

kinerjanya dalam pekerjaan. Definisi tersebut dapat dikaitkan dengan definisi ekspektasi kinerja (*performance expectancy*). Ekspektasi kinerja mempunyai definisi sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan dapat membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Dalam organisasi maupun perusahaan ekspektasi kinerja merupakan salah satu faktor yang diharapkan dapat terus terealisasi.

Disamping ekspektasi kinerja, faktor kemudahan juga merupakan faktor dimana individu mau memanfaatkan sistem informasi apabila sistem tersebut mudah digunakan. Kemudahan (*perceived ease of use*) dapat disebut juga ekspektasi usaha (*effort expectancy*) yaitu merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya individu dalam melakukan pekerjaannya. Faktor kemudahan ini dapat memberikan dampak positif bagi karyawan dalam menggunakan sistem. Mereka akan terdorong untuk menggunakan sistem tersebut karena sistem tersebut mudah digunakan serta mengurangi tenaga dan waktu.

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi minat pemanfaatan suatu sistem informasi ialah faktor sosial. Faktor ini diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain meyakinkan dirinya bahwa ia harus menggunakan sistem. Faktor sosial ini berkaitan dengan norma subyektif. Norma subyektif merupakan faktor sosial yang menunjukkan tekanan sosial yang dirasakan untuk mau melakukan atau tidak melakukan tindakan atau perilaku. Norma ini merupakan komponen yang

bersifat eksternal individu yang mempunyai pengaruh terhadap perilaku individu. Dapat dikatakan orang lain dapat mempengaruhi perilaku individu.

Dalam penelitian Handayani (2007) menemukan hasil yang konsisten dengan penelitian sebelumnya yaitu ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat Pemanfaatan Sistem Informasi. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Davis et al.,(1989); Compeau dan Higgins (1995); Taylor and Todd (1995); Thompson et al.,(1991); Venkatesh dan Davis, (2000) dan Venkatesh et al., (2003). Ekspektasi usaha juga berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Pemanfaatan sistem informasi. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian David et al.,(1989); Adam (1992); Iqbaria (1997), Venkatesh dan Davis (2000) dan Venkatesh et al.,(2003). Namun, faktor sosial berpengaruh positif tetapi pengaruh tersebut tidak signifikan terhadap minat pemanfaatan SI. Hal ini berarti bahwa lingkungan sosial disekitar responden seperti teman sekerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi tidak mendukung atau tidak mempengaruhi mereka dalam memanfaatkan SI dan pemanfaatan sistem tidak akan meningkatkan status mereka. Hal ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Thompson et al.,(1991); Moore dan Benbasat (1991); Venkatesh dan Davis (2000) dan Venkatesh et al.,(2003). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menguji kembali apakah dengan teori yang sama tetapi populasi, waktu, dan tempat yang berbeda akan menunjukkan hasil yang sama.

Penelitian ini menggunakan objek Rumah Sakit. Rumah sakit sebagai salah satu institusi pelayanan umum membutuhkan keberadaan sistem informasi yang akurat, handal serta cukup memadai untuk meningkatkan pelayanan kepada para pasien serta lingkungan yang terkait lainnya. Rumah Sakit Dr. Sardjito ialah merupakan rumah sakit umum pusat di Jogjakarta yang harus terus dapat memenuhi kebutuhan pelayanan masyarakat. Salah satu Instalasi yang berperan penting dalam pelayanan Rumah Sakit ialah Instalasi Catatan Medik. Pemanfaatan Sistem informasi yang baik dan karyawan yang andal diharapkan dapat menciptakan suatu keberhasilan sistem. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk membahas permasalahan tersebut dengan mengambil topik **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi “**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah secara simultan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi?
2. Apakah ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi?
3. Apakah ekspektasi usaha mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi?

4. Apakah faktor sosial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi ?

C. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi secara simultan.
2. Menganalisis pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.
3. Menganalisis pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.
4. Menganalisis pengaruh faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bidang teoritis
Memberikan penjelasan dan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi.
2. Bidang Praktis

Bagi RSUP Dr.Sardjito maupun Instalasi Catatan Medik dapat memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam penerapan pengembangan sistem informasi pada Rumah Sakit.

3. Peneliti

Peneliti dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam bidang manajemen sistem informasi.